

## BAB II

### DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil dan Letak Kecamatan Seyegan

Seyegan merupakan sebuah Kecamatan yang berada di Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kecamatan Seyegan berada di sebelah barat daya Kabupaten Sleman. Jarak kecamatan Seyegan ke pusat pemerintahan Kabupaten Sleman adalah 9 km. Kecamatan Seyegan memiliki luas wilayah 26,12km<sup>2</sup>. Kecamatan ini memiliki 5 desa yang terdiri dari desa Margoagung, Margokaton, Margomulyo, Margoluwih, dan Margodadi. Dari kelima desa tersebut Kecamatan Seyegan memiliki jumlah 67 dusun. (dikutip dari BPS kecamatan Seyegan tahun 2016)

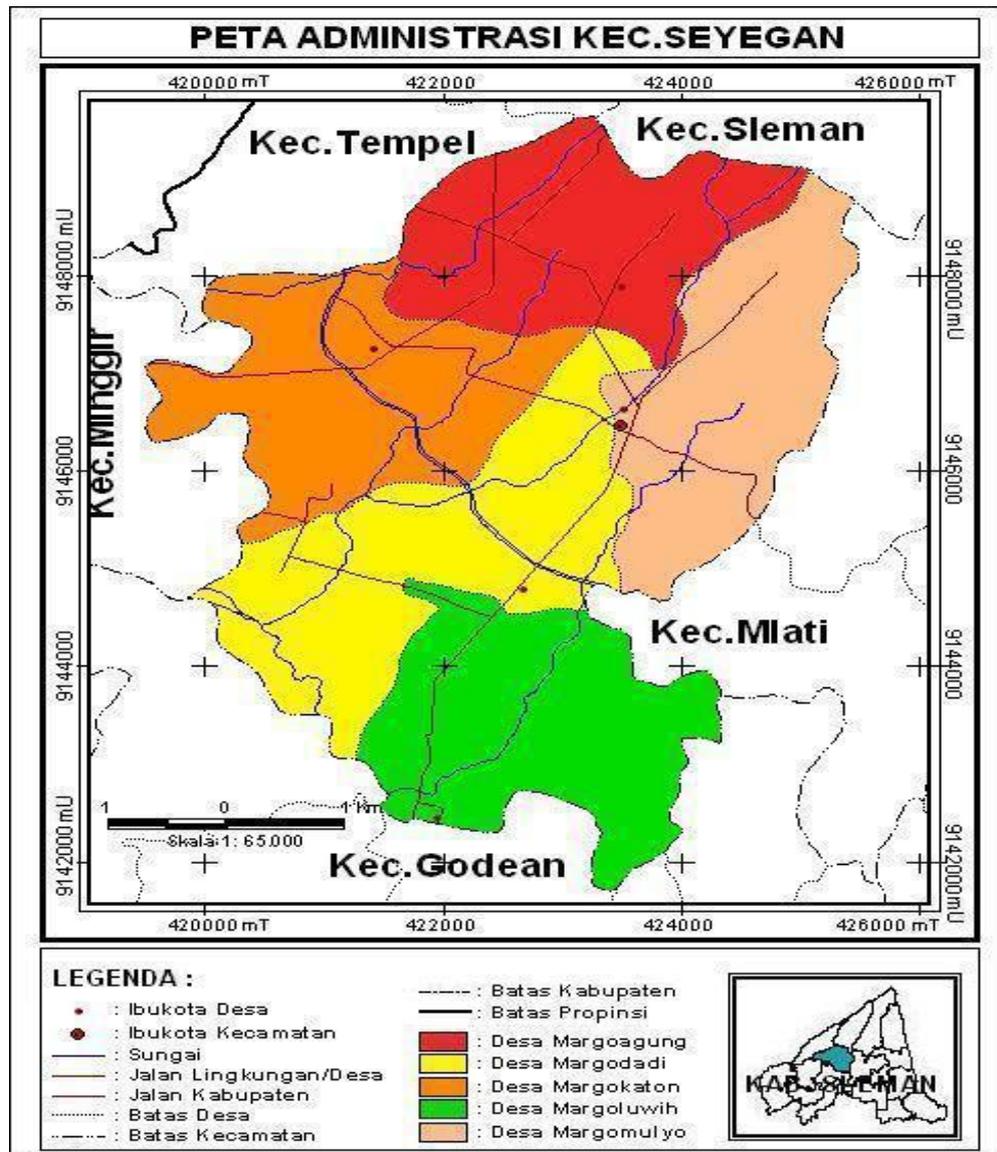
Tabel 4 luas wilayah di Kecamatan Seyegan

No	Nama Desa	Luas Wilayah (Km2)
1	Margodadi	6,11
2	Margomulyo	5,19
3	Margokaton	5,15
4	Margoluwih	5,00
5	Margoagung	5,18
	TOTAL	26,12

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman Tahun 2016*

Adapun batas wilayah Kecamatan Seyegan adalah bagian utara berbatasan dengan Kecamatan Tempel dan Kecamatan Sleman, bagian barat berbatasan dengan Kecamatan Minggir dan Kecamatan Tempel, bagian selatan berbatasan dengan Kecamatan Godean, dan bagian Timur berbatasan dengan Kecamatan Mlati.

Berikut ini adalah letak geografis Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman :



Sumber foto : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman

## B. Kependudukan

Jumlah penduduk di Kecamatan Seyegan mengalami perkembangan yang cukup signifikan dari tahun ketahun. Sejak tahun 1990-2000 pertumbuhan penduduk mengalami peningkatan sekitar 0,51 persen tiap tahunnya. Pertumbuhan tertinggi terjadi di desa Margoluwih dan Margomulyo, masing masing dari kedua desa tersebut adalah 0,75 persen.

Begitu juga di tahun 2000-2010 jumlah penduduk juga mengalami peningkatan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya yaitu 1,40 persen tiap tahunnya.

a. Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin Tiap Desa

Sama halnya dengan tahun tahun sebelumnya jumlah penduduk di Kecamatan Seyegan mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah penduduk di kabupaten Seyegan adalah 50.831 jiwa yang terdiri dari 25.343 laki-laki dan 25.488 perempuan. Tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin per desa di Kecamatan Seyegan dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tiap Desa

No	Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Margoluwih	5.194	5.245	10.439
2	Margodadi	4.600	4.686	9.286
3	Margomulyo	6.350	6.345	12.695
4	Margoagung	5.269	5.248	10.517
5	Margokaton	3.930	3.964	7.894
	<b>JUMLAH</b>	<b>25.343</b>	<b>25.488</b>	<b>50.831</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman Tahun 2016*

Jumlah penduduk di Kecamatan Seyegan pada tahun 2016 berdasarkan data yang tercatat pada tiap-tiap desa adalah 50.831. Dengan jumlah penduduk tertinggi di Desa Margomulyo dengan total keseluruhan 12.695. Yang terdiri dari 6.350 laki-laki dan 6.345 perempuan. Kemudian desa dengan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah Desa Margokaton. Yang mana jumlah keseluruhan penduduk Desa Margokaton adalah 7.894 yang terdiri dari 3.930 laki-laki dan 3.964 perempuan. Dengan demikian

jumlah penduduk di Kecamatan Seyegan lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

## 2. Data Kependudukan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Angka pendidikan dan pengetahuan dalam suatu wilayah akan berpengaruh terhadap masyarakatnya dalam mengembangkan wilayahnya dan juga dalam mengambil keputusan termasuk keputusan dalam upaya pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Seyegan seperti dalam usaha mengembangkan lahan dan mengembangkan bisnis. Jumlah penduduk di Kecamatan Seyegan berdasarkan Tingkat Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 data kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan

Keterangan	Jumlah	%
Tidak Sekolah	8.562	16.84
Belum Tamat SD/MI	5.970	11.74
Tamat SD/MI	8.889	17.49
SMP/MTS	7.263	14.29
SMA/SMK/MA	16.102	31.68
Diploma I/II	405	0.796
Akademi /Dplm III /S.Mud	1.076	2.12
Diploma IV / Strata I	2.402	4.73
Strata II	150	0.295
Strata III	12	0.023
<b>JUMLAH</b>	<b>50.831</b>	<b>100.00</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman Tahun 2016*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya mayoritas penduduk di Kecamatan Seyegan berpendidikan Sekolah Menengah Atas yaitu sebesar 16.102 atau 31,68 %. Kemudian penduduk yang berpendidikan Sekolah Dasar berjumlah 8.889 atau 17,49 %. Dan jumlah penduduk yang

tidak sekolah berjumlah 8.562 atau 16,84 %. Dan penduduk yang berpendidikan tertinggi Strata III berjumlah 12 orang atau 0,023 % dari total keseluruhan penduduk di Kecamatan Seyegan.

### C. Kondisi Lahan

Dari keseluruhan luas wilayah yang ada di Kecamatan Seyegan mayoritas di gunakan oleh Masyarakat sebagai pekarangan dan sawah. Tanah sawah dimanfaatkan oleh para petani sebagai sumber mata pencaharian mereka. Adapun rincian penggunaan lahan di Kecamatan Seyegan dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 7 Penggunaan Lahan di Kecamatan Seyegan

Desa	Tanah Sawah	Bangunan Pekarangan	Tanah Kering	Lainnya	Jumlah
Margoluwih	299,23	151,30	3,64	45,83	500
Margodadi	330,94	175,32	39,46	65,28	611
Margomulyo	259,23	227,96	0,91	30,89	518,99
Margoagung	279,81	194,80	2,41	40,98	518
Margokaton	319,43	143,47	0,00	52,10	515
<b>JUMLAH</b>	<b>1488,64</b>	<b>892,85</b>	<b>46,42</b>	<b>235,08</b>	<b>2662,99</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Sleman Tahun 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya penggunaan lahan di Kecamatan Seyegan paling banyak digunakan sebagai lahan sawah sejumlah 1488,99 atau sama dengan 54,40 %. Kemudian juga digunakan sebagai bangunan pekarangan sejumlah 892,85 atau 33,52 %, juga digunakan sebagai lahan tanah kering sejumlah 46,42 atau 1,75 % dan yang terakhir digunakan sebagai lahan umum sejumlah 235.08 atau sama dengan 8,85 %.

## **D. Pemerintahan**

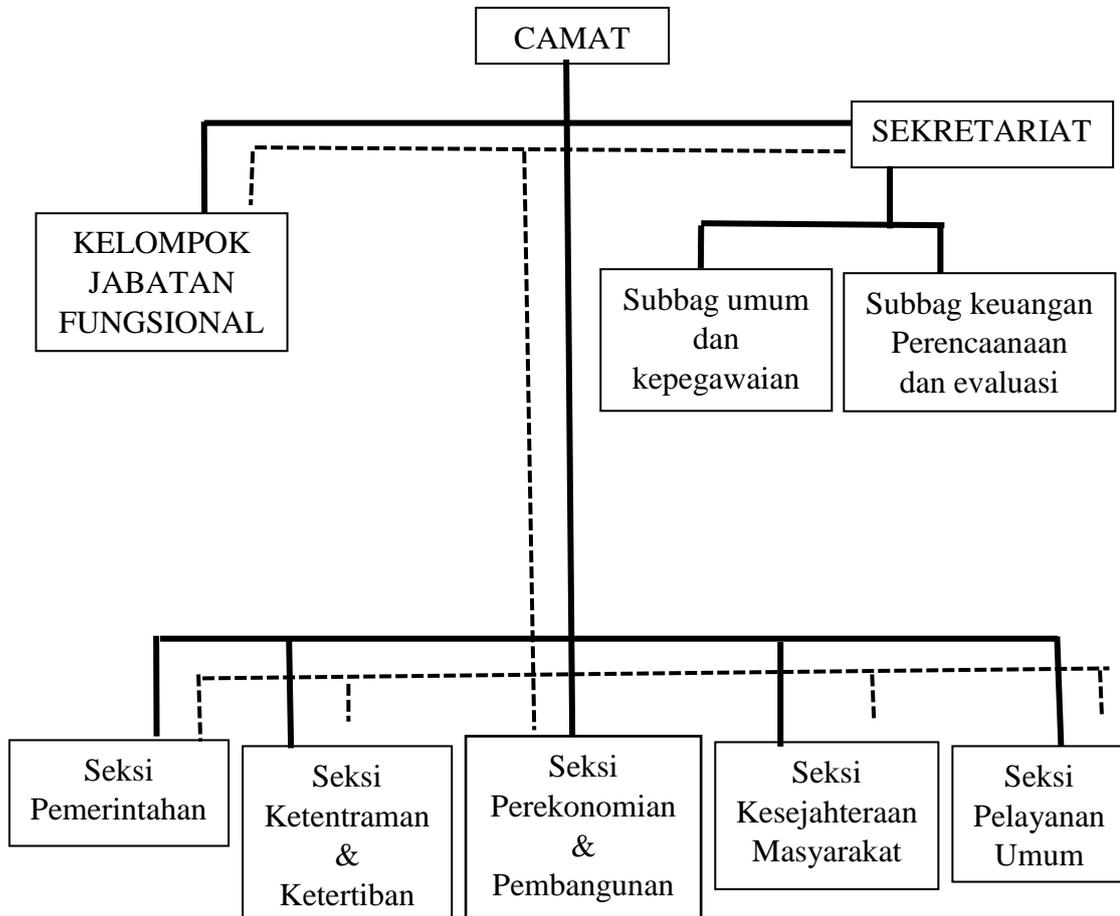
Kecamatan Seyegan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah. Seorang Camat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan melaksanakan beberapa urusan pemerintahan yang sudah diamanahkan oleh Bupati.

### **a. Struktur Organisasi Pemerintahan**

Susunan Organisasi Kecamatan Seyegan terdiri dari :

- a. Camat
- b. Sekretaris Kecamatan
  1. Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian
  2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi
- c. Seksi Pemerintahan
- d. Seksi Ketentraman dan Ketertiban
- e. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
- f. Seksi Kesejahteraan Masyarakat
- g. Seksi Pelayanan Umum
- h. Seksi Jabatan Fungsional

### Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Seyegan



Sumber : Renstra Kecamatan Seyegan Tahun 2016-2021

#### **b. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Organisasi**

- a. Kecamatan Seyegan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah yang dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

- b. Camat Seyegan mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan umum, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat serta melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati.
- c. Dalam melaksanakan tugas, Camat Seyegan mempunyai fungsi:
  - 1. Penyusunan rencana kerja Kecamatan;
  - 2. Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan umum, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;
  - 3. Pelaksanaan urusan pemerintahan umum;
  - 4. Pembinaan dan pengawasan pelaksanaan kegiatan desa;
  - 5. Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan;
  - 6. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
  - 7. Pengoordinasian penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati;
  - 8. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat lingkup perekonomian dan pembangunan;

9. Pengoordinasian pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
  10. Pengoordinasian kegiatan pemberdayaan masyarakat;
  11. Pelaksanaan dan pembinaan pelayanan umum;
  12. Pelaksanaan sebagian urusan pemerintahan lingkup pelayanan umum yang dilimpahkan Bupati; dan
  13. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d. Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat.
  - e. Seksi dipimpin oleh kepala seksi yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Camat melalui Sekretaris.
  - f. Subbagian dipimpin oleh kepala subbagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

**c. Visi dan Misi**

Visi dari Kecamatan Seyegan adalah “ Terwujudnya Kecamatan Seyegan yang lebih Sejahtera, Mandiri, Berbudaya dan Terintegrasikannya Sistem *E-Government* menuju *Smart Regency* pada tahun 2021 “. Untuk mencapai Visi tersebut, maka Pemerintah dan juga masyarakat Kecamatan Seyegan menjalankan misi berikut :

- a. Meningkatkan penguatan sistem ekonomi kerakyatan, Aksesibilitas, dan kemampuan ekonomi rakyat serta penanggulangan Kemiskinan.
- b. Memantapkan dan meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya alam, penataan ruang, lingkungan hidup dan kenyamanan.
- c. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas birokrasi yang responsif dan penerapan e-govert yang terintegrasi dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.
- d. Meningkatkan kualitas budaya masyarakat dan kesetaraan gender yang proporsional.

## **E. Keuangan Desa**

Menurut Permendagri No 113 Tahun 2014 Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa.

### **1. Dana Desa**

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi Desa dan di transfer melalui APBD Kabupaten / Kota setiap tahun, untuk membiayai penyelenggaraan kewenangan Desa berdasarkan hak-hak usul, dan

kewenangan lokal skala Desa. Di bawah ini merupakan jumlah Dana Desa yang di peroleh Kecamatan Seyegan yang sudah di rinci tiap-tiap desanya.

Tabel 8 jumlah dana desa Kecamatan Seyegan tahun 2015-2017

No	Nama Desa	2015	2016	2017
1	Margoluwih	333.143.000	768.560.000	987.306.000
2	Margodadi	330.632.000	755.696.000	970.388.000
3	Margomulyo	342.906.000	818.579.000	1.053.086.000
4	Margokaton	328.378.000	744.151.000	955.205.000
5	Margoagung	343.850.000	823.414.000	1.059.445.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.678.909.000</b>	<b>3.910.400.000</b>	<b>5.025.430.000</b>

Sumber : Bappeda Sleman

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwsanya jumlah anggaran Dana Desa setiap tahun mengalami peningkatan yang cukup besar. Pada tahun 2015 jumlah anggaran Dana Desa keseluruhan Kecamatan Seyegan adalah sebesar 1.678.909.000 kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan dengan jumlah keseluruhan 3.910.400.000 dan pada tahun 2017 dengan jumlah 5.025.430.000.

## 2. Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa merupakan pendapatan desa yang telah diperoleh dari Pemerintah Kabupaten/ Kota yang bersumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang telah diterima oleh Kabupaten /Kota minimal 10% untuk desa. Adapun penggunaannya ini dimaksudkan untuk dapt meningkatkan pemberdayaan masyarakat, juga untuk meningkatkan kemajuan suatu daerah baik dari segi perekonomian, kesehatan, pendidikan dan juga dalam bidang sosial dan budayanya.

Dengan demikian jumlah alokasi dana desa ini disesuaikan dengan kondisi di wilayah masing- masing daerah. Tabel berikut ini merupakan jumlah Alokasi Dana Desa di Kecamatan Seyegan dari tahun 2015-2017

Tabel 9 Jumlah Alokasi Dana Desa Kecamatan Seyegan Tahun 2015-2017

No	Nama Desa	2015	2016	2017
1	Margoluwih	1.193.463.379	1.250.276.000	1.297.776.000
2	Margodadi	1.119.284.844	1.162.978.000	1.196.610.000
3	Margomulyo	960.338.155	999.707.000	1.282.733.000
4	Margokaton	1.195.661.064	1.258.239.000	1.042.662.000
5	Margoagung	1.133.205.808	1.186.646.000	1.223.056.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.601.953.250</b>	<b>5.857.846.000</b>	<b>6.042.837.000</b>

*Sumber : Bappeda Sleman*

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwasanya jumlah Alokasi Dana Desa sama halnya dengan Dana Desa yakni mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meskipun peningkatan dari tahun 2015 ke tahun 2016 tidak terlalu banyak tapi di tahun selanjutnya peningkatannya cukup banyak. Adapun desa yang mendapatkan anggaran alokasi dana desa paling kecil pada tahun 2016 adalah Desa Margomulyo. Dan Desa yang paling banyak mendapatkannya adalah Desa Margokaton.

### **3. Penggunaan alokasi Dana Desa**

Penggunaan Alokasi Dana Desa yang telah di atur dalam Perbub Sleman No 6 Tahun 2016 tentang Alokasi Dana Desa. yang mana penggunaan alokasi dana desa harus sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam perbub tersebut yaitu 30 % untuk belanja operasional

pemerintah dan 70 % untuk pembangunan serta pemberdayaan masyarakat. Adapun penggunaan alokasi dana desa di Kecamatan Seyegan pada tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10 Penggunaan Alokasi Dana Desa Tahun 2016

No	Penggunaan Alokasi Dana Desa	Presentase ADD
1	Bantuan Sosial dan keuangan kemasyarakatan Desa	25 %
2	Pembangunan Infrastruktur Desa	40 %
3	Belanja Operasional Desa	30 %
4	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa serta BPD	15 %
	Jumlah Presentase	100 %

*Sumber : BPS Kecamatan Seyegan Tahun 2016*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwasanya jumlah anggaran alokasi dana desa dengan jumlah presentase tertinggi digunakan untuk pembangunan infrastruktur di Kecamatan Seyegan dengan jumlah 40 %. Pembangunan infrastruktur di Kecamatan Seyegan lebih di fokuskan pada Perbaikan jalan dan pembuatan gapura di tiap- tiap desa. Selanjutnya digunakan untuk Belanja Operasional Desa sejumlah 30 %. Untuk bantuan sosial dan keuangan kemasyarakatan desa sejumlah 25 %. Bantuan sosial ini tentunya sangat membantu masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah untuk membuka usaha ataupun mengembangkan potensi desa yang ada di Kecamatan Seyegan. Dan yang terakhir di gunakan untuk penghasilan tetap kepala desa, perangkat desa dan BPD sejumlah 15%.